

## ABSTRAK

Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang untuk membuat akta otentik mengenai perbuatan, perjanjian dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan umum tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat atau orang lain. Akta Notaris merupakan bukti yang sempurna sehingga tidak perlu lagi dibuktikan dengan pembuktian lain selama ketidakbenarannya tidak dapat dibuktikan. Notaris berkewajiban menjaga protokol nya, protokol Notaris merupakan Dokumen Negara yang salah satu fungsinya dapat berlaku sebagai alat bukti yang menyatakan bahwa ada perbuatan hukum yang telah dilakukan oleh para pihak terkait dengan peradilan dalam ranah hukum perdata. Tugas dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Penerima Tugas Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Penerima Protokol Minuta khususnya di Kota Salatiga yaitu apabila Notaris mengajukan cuti dan ternyata meninggal dunia pada saat menjalankan cuti tersebut maka tugas jabatannya akan dijalankan oleh Notaris pengganti sebagai Pejabat Sementara Notaris paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal Notaris meninggal dunia. Notaris yang meninggal dunia sebelum cuti berakhir maka tugas jabatannya akan dijalankan oleh Notaris Pengganti sebagai Pejabat Sementara Notaris tanpa ada pelantikan sebagai Pejabat Sementara Notaris. Pejabat Sementara Notaris dapat melaksanakan apa yang menjadi kewenangannya dalam jangka waktu 30 hari terhitung sejak tanggal Notaris meninggal dunia serta dapat membuat akta atas namanya sendiri dan memiliki Protokol Notaris. Notaris penerima protokol tidak bertanggung jawab atas segala masalah yang timbul dari protokol yang diserahkan kepadanya. Notaris penerima protokol hanya dapat memberikan, memperlihatkan, atau memberitahukan isi akta, grosse akta, salinan akta atau kutipan akta kepada orang yang berkepentingan langsung pada akta, ahli waris, atau orang yang memperoleh hak, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan. Penulisan tesis ini menggunakan penelitian hukum yuridis empiris yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung yang di maksudkan disini adalah penelitian terhadap identifikasi hukum, dan penelitian terhadap efektifitas hukum. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah membuat notaris pemberi protokol dan penerima protokol sama-sama dapat merasa bertanggung jawab dan juga sama-sama merasa aman dan tidak terbebani atas tanggungjawab yang di terimanya.

Kata kunci : Notaris, Akta, Protokol Notaris.

## **ABSTRACT**

*Notary is a public official whose sole authority is to make an authentic deed regarding actions, agreements and stipulations required by a general regulation or by an interested party to be stated in an authentic deed, guarantees the certainty of date, keeps the deed and provides grosse, copy and excerpt. All as long as the making of the deed by a general rule is not assigned or excluded to other officials or people. Notary deeds are perfect evidence so that they no longer need to be proven by other evidences as long as their untruth cannot be proven. The notary is obliged to maintain the protocol, the Notary protocol is a State document which one of its functions can act as evidence which states that there are legal actions that have been carried out by the parties related to the agreement in the realm of civil law. Duties and Responsibilities of a Notary as Recipient of Duties and Responsibilities of a Notary as Recipient of the Minuta Protocol, especially in the City of Salatiga, namely if the Notary applies for leave and turns out to be dead while carrying out the leave then his / her job duties will be carried out by a substitute Notary as Temporary Notary Officer for a maximum of 30 ( thirty) days from the date of the Notary's death. Notary who dies before the leave ends, his / her job duties will be carried out by a substitute notary as a temporary notary official without any appointment as a notary temporary official. The Temporary Officer of Notary Public can carry out what is within their authority within 30 days from the date of the Notary's death and can make deeds in his own name and has a Notary Protocol. The notary receiving the protocol is not responsible for any problems arising from the protocol submitted to him. The notary receiving the protocol can only provide, show, or notify the contents of the deed, grosse deed, copy of the deed or an excerpt of the deed to people with direct interest in the deed, heirs, or people who obtain rights, unless otherwise stipulated by laws and regulations. The writing of this thesis uses empirical juridical legal research that uses empirical facts taken from human behavior, both verbal behavior obtained through interviews and real behavior carried out through direct observation which is meant here is research on legal identification, and research on legal effectiveness. . The purpose of writing this thesis is to make the notary giving the protocol and the recipient of the protocol both feel responsible and also feel safe and are not burdened by the responsibilities they receive.*

*Keywords: Notary, Deed, Notary Protocol.*